BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka adanya interaksi sosial anak tunagrahita pada saat berada di sekolah maupun di rumah. Interaksi sosial tersebut pada saat berada disekolahan maupun pada saat di rumah. Subjek pada saat berada di sekolah anak yang care atau peduli dengan teman sekelas maupun kakak kelas dari subjek maupun dengan orang yang dewasa yang berada disekitarnya subjek suka menyapa dengan melempar senyuman. Akan tetapi pada saat subjek marah atau mood nya tidak baik subjek cenderung melampiaskan kemarahanya dengan cara melempar-lemparkan barang yang berada disekitarnya, beguti pula saat pelajaran pada saat mood subjek baik dia akan semangat belajar akan tetapi moodnya kurang baik dia menolak untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru di dalam kelas.

Pada saat subjek berada dirumah, subjek cenderung suka membantu ibunya pada saat berada didapur dan begitu juga pada saat ibunya sedang mengeluh sakit subjek sikap dan tanggap untuk memijit ibunya, subjek cenderung lebih dekat dengan ibunya dari pada dengan anggota keluarga lainya. Subjek juga anak yang sangat perhatian dengan temanya pada saat bermain ada temanya yang menangis dia akan menenangkan temanya agar berhenti untuk menangis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada beberapa pihak antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Orang tua subjek, agar lebih banyak meluangkan waktunya atau bahkan mendampingi subjek dalam tiap kegiatan yang sedang dilakukan. Selain dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, perhatian juga di perlukan agar tidak ada kegiatan yang terlewatkan oleh anak.
2) Guru subjek, kegiatan-kegiatan yang ada dalam SDLB sudah cukup baik bagi beberapa aspek perkembangan peserta didiknya. Namun alangkah baiknya juga selalu mengadakan pertemuan dengan para orang tua mengenai perubahan-perubahan yang di alami oleh anak, sehingga apa yang di peroleh di sekolah perubahan positif dalam diri anak terus bertahan dan di jaga dengan baik di rumah.
3) Peneliti selanjutnya. Tidak hanya factor-faktor interaksi social saja yang di laksanakan oleh anak-anak tunagrahita. Peneliti juga harus bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang ciri-ciri interaksi social, aspek-aspek interaksi social juga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id